

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Setiap orang mempunyai keinginan atau kebutuhan yang berbeda-beda, tidak hanya pada kemampuan untuk melakukan sesuatu tetapi juga pada kemauan atau motivasi untuk melakukan sesuatu. Jika dilihat dari sudut pandang manajemen, maka pemenuhan kebutuhan tersebut memerlukan hubungan dengan orang lain melalui pekerjaan dan tugas yang ada. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal mempunyai fungsi menyiapkan sumber daya manusia dan menjadi bagian penting dalam pembangunan di segala bidang.

SMA Negeri 3 Tanjung Balai merupakan salah satu sekolah menengah umum yang terletak di Jalan SMAN III Tanjung Balai, Kel Gading, Kec. Datuk Bandar Tanjung Balai Kode Pos Sumatera Utara 21362. Lama belajar di SMA Negeri 3 Tanjung Balai adalah tiga tahun dari Kelas X sampai Kelas XII. SMA Negeri 3 Tanjung Balai Kota didirikan pada tahun 1983, meliputi area seluas 137.500 meter persegi dan dipimpin oleh Dra. Nahwati M.M selaku kepala sekolah.

Menurut (Hasbullah, 2015) pendidikan adalah suatu proses bimbingan, tuntunan atau pimpinan yang didalamnya mengandung unsur-unsur seperti pendidik, anak didik, tujuan, dan sebagainya. Aspek-aspek paling dipertimbangkan antara lain yaitu kesadaran, pencerahan, pemberdayaan, dan perubahan perilaku. Tujuan dari pendidikan adalah untuk memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar, indah untuk kehidupan. Semua pihak turut serta dan bekerja sama untuk menghasilkan peserta didik yang berkualitas. Namun, untuk menciptakan peserta didik yang berkualitas, banyak faktor yang mempengaruhi, salah satunya adalah kinerja guru.

Kinerja guru dalam pembelajaran merupakan faktor dan kunci dalam mencapai tujuan pendidikan, karena guru merupakan ujung tombak dunia pendidikan. Untuk mengetahui kinerja guru yang ada pada SMA Negeri 3 Tanjung Balai dapat dilihat dari rekap nilai Sasaran Kerja Pegawai (SKP) yang dimana memiliki predikat sangat baik apabila mendapatkan nilai angka 91 ke atas, predikat baik apabila mendapatkan nilai angka 76-90 dan predikat cukup apabila mendapatkan nilai angka 61-75. Berikut data mengenai rekap nilai SKP guru SMA Negeri 3 Tanjung Balai tahun 2022 yang disajikan pada Tabel 1.1 berikut ini :

Tabel 1.1
Rekap Nilai SKP Guru SMA Negeri 3 Tanjung Balai

No	Keterangan	Rekap Nilai SKP Guru		
		Sangat Baik	Baik	Cukup
1	Predikat	Sangat Baik	Baik	Cukup
2	Angka	91- ke atas	76-90	61-75
	Jumlah Guru	-	36 Guru	13 Guru

Sumber : SMA Negeri 3 Tanjung Balai, 2023

Dari Tabel 1.1 di atas dapat dilihat terdapat 36 guru SMA Negeri 3 Tanjung Balai yang mendapatkan nilai SKP dengan predikat baik. Terdapat 13 guru SMA Negeri 3 Tanjung Balai yang mendapatkan nilai SKP dengan predikat cukup, namun tidak ada satupun guru yang ada pada SMA Negeri 3 Tanjung Balai yang mendapatkan predikat sangat baik. Hal ini menunjukkan kinerja guru yang ada pada SMA Negeri 3 Tanjung Balai belum berjalan secara maksimal.

Rendahnya nilai SKP guru dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya motivasi guru dalam mengajar dikarenakan minimnya dukungan dari pihak sekolah, kurangnya pelatihan yang diberikan kepada guru sehingga pengetahuan dan keterampilan guru dalam mengajar sangat rendah dan kurangnya kompetensi seperti ketidaksesuaian disiplin ilmu dengan bidang ajar (*miss-match*).

Guru sebagai tenaga profesional memiliki motivasi kerja yang berbeda-beda. Motivasi kerja guru merupakan faktor penting dalam peningkatan kinerja guru karena sebagai pendorong utama setiap guru melaksanakan tugas profesinya sesuai ketentuan yang berlaku. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan selama ini, dimana rendahnya motivasi kerja guru dapat dilihat dari ada beberapa guru SMA Negeri 3 Tanjung Balai tidak mempersiapkan perangkat pengajaran dengan lengkap seperti materi pembelajaran harian, presensi dan kisi-kisi soal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja guru yang ada pada SMA Negeri 3 Tanjung Balai masih rendah, jika hal ini terus terjadi maka akan berdampak pada rendahnya kinerja guru.

Dalam setiap sekolah pelatihan sangat diperlukan untuk meningkatkan kinerja guru. Pelatihan diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan, *skill* dan keterampilan guru, sehingga para guru akan lebih bertanggung jawab dalam bekerja. Pelatihan yang pernah diberikan kepada guru-guru di SMA Negeri 3 Tanjung Balai dari tahun 2019 sampai dengan 2022 seperti Pelatihan Dasar Perkoperasian Bagi Guru-Guru, Bimtek Pengisian Data Guru pada MYSAPK, Workshop Penyusunan Soal HOTS (*Higher Order Thinking Skills*), Pembelajaran Jarak Jauh, Implementasi Kurikulum Merdeka, Workshop Penelitian Tindakan Kelas, Bimtek Literasi dan Numerasi Untuk Guru-Guru dan Penguatan Teknis Guru dan Tendik. Berikut ini data pelatihan yang pernah di berikan kepada guru-guru di SMA Negeri 3 Tanjung Balai yang disajikan dalam Tabel 1.2 berikut :

Tabel 1.2
Pelatihan Guru-Guru SMA Negeri 3 Tanjung Balai
Periode Tahun 2019 – Tahun 2022

Tahun	Bulan	Nama Pelatihan
2019	September	Pelatihan Dasar Perkoperasian Bagi Guru-Guru
	September	Bimtek Pengisian Data Guru pada MYSAPK
	November	Workshop Penyusunan Soal HOTS (<i>Higher Order Thinking Skills</i>)
2020	Juli	Pembelajaran Jarak Jauh
2021	Juli	Implementasi Kurikulum Merdeka TP. 2021/2022
	Agustus	Workshop Penelitian Tindakan Kelas
	Desember	Bimtek Literasi dan Numerasi Untuk Guru-Guru
	Desember	Penguatan Teknis Guru dan Tendik
2022	Juli	Implementasi Kurikulum Merdeka TP. 2022/2023

Sumber : SMA Negeri 3 Tanjung Balai, 2023

Dari Tabel 1.2 dapat dilihat pada tahun 2019 SMA Negeri 3 melakukan 3 kali pelatihan dalam satu tahun, yaitu : pelatihan dasar perkoperasian bagi guru-guru, bimtek pengisian data guru pada MYSAPK dan workshop penyusunan soal HOTS (*Higher Order Thinking Skills*). Pada tahun 2020 SMA Negeri 3 melakukan 1 kali pelatihan dalam satu tahun, yaitu pelatihan mengenai pembelajaran jarak jauh. Pada tahun 2021 SMA Negeri 3 melakukan 4 kali pelatihan dalam satu tahun, yaitu pelatihan implementasi kurikulum merdeka TP. 2021/2022, workshop penelitian tindakan kelas, bimtek literasi dan numerasi untuk guru-guru serta pelatihan penguatan teknis guru dan tendik. Pada tahun 2022 SMA Negeri 3 melakukan 1 kali pelatihan dalam satu tahun yaitu pelatihan implementasi kurikulum merdeka TP. 2022/2023. Minimnya pelatihan yang diadakan di SMA Negeri 3 Tanjung Balai terjadi pada tahun 2020 dan tahun 2022 dimana pelatihan diadakan hanya 1 kali dalam setahun. Kurangnya pelatihan yang diberikan kepada guru-guru dikarenakan minimnya anggaran dana yang dimiliki oleh SMA Negeri 3 Tanjung Balai, jika hal ini terus terjadi tentu sangat berdampak terhadap kinerja guru.

Penting bagi guru untuk memiliki kompetensi yang memadai agar dapat meningkatkan kinerjanya dalam melaksanakan tugas mengajar dan mendidik. Kompetensi sangat penting dalam meningkatkan kinerja dikarenakan kompetensi adalah kemampuan melakukan tugas mengajar dan mendidik yang diperoleh melalui pendidikan dan latihan. Penilaian kompetensi pada guru dapat dilihat salah satunya dari kesesuaian disiplin ilmu dengan bidang ajar (*miss-match*). Dimana latar belakang pendidikan guru harus sesuai dengan bidang mata pelajaran yang di ajar. Untuk melihat kompetensi pada guru yang ada di SMA Negeri 3 Tanjung Balai berikut peneliti menyajikan data pada Tabel 1.3 di bawah ini :

Tabel 1.3
Kompetensi Guru SMA Negeri 3 Tanjung Balai

Kompetensi Guru	Jumlah
Guru yang mengampu mata pelajaran yang sesuai dengan latar belakang pendidikan.	44 Guru
Guru yang mengampu mata pelajaran yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan.	5 Guru
Total Keseluruhan Guru	49 Guru

Sumber : SMA Negeri 3 Tanjung Balai, 2023

Dari Tabel 1.3 di atas dapat dilihat masih terdapat beberapa guru yang masih memiliki kompetensi yang kurang. Dimana terdapat 5 guru pada SMA Negeri 3 Tanjung Balai yang mengajar mata pelajaran tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan. Ada guru yang berlatar belakang Pendidikan Seni Budaya dan Pendidikan Bahasa Indonesia mengajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan ada guru yang berlatar belakang Pendidikan matematika mengajar mata pelajaran TIK dan Geografi.

Rendahnya kompetensi guru yang ada di SMA Negeri 3 Tanjung Balai disebabkan masih banyak guru yang belum sertifikasi berikut data sertifikasi guru yang ada pada di SMA Negeri 3 Tanjung Balai.

Tabel 1.4
Data Sertifikasi Guru SMA Negeri 3 Tanjung Balai

Guru	Jumlah Guru	Persentase (%)
Sudah Sertifikasi	29	59,18
Belum Sertifikasi	20	40,82
Total	49	100

Sumber : SMA Negeri 3 Tanjung Balai, 2023

Berdasarkan Tabel 1.4 diatas dimana dapat dilihat masih terdapat 20 guru yang belum sertifikasi dengan persentase 40,82 %. Hal ini membuktikan kompetensi pada guru-guru yang ada pada SMA Negeri 3 masih tergolong rendah.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi Kerja dan Pelatihan Terhadap Kinerja Guru Dengan Kompetensi Sebagai Variabel Mediasi Pada SMA Negeri 3 Tanjung Balai.”**

2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah motivasi kerja berpengaruh terhadap kompetensi guru pada SMA Negeri 3 Tanjung Balai ?
2. Apakah pelatihan berpengaruh terhadap kompetensi guru pada SMA Negeri 3 Tanjung Balai ?
3. Apakah motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja guru pada SMA Negeri 3 Tanjung Balai ?

4. Apakah pelatihan berpengaruh terhadap kinerja guru pada SMA Negeri 3 Tanjung Balai ?
5. Apakah kompetensi berpengaruh terhadap kinerja guru pada SMA Negeri 3 Tanjung Balai ?
6. Apakah motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja guru pada SMA Negeri 3 Tanjung Balai melalui kompetensi sebagai variabel mediasi ?
7. Apakah pelatihan berpengaruh terhadap kinerja guru pada SMA Negeri 3 Tanjung Balai melalui kompetensi sebagai variabel mediasi ?

3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat diuraikan tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh motivasi kerja terhadap kompetensi guru pada SMA Negeri 3 Tanjung Balai.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pelatihan terhadap kompetensi guru pada SMA Negeri 3 Tanjung Balai.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru pada SMA Negeri 3 Tanjung Balai.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pelatihan terhadap kinerja guru pada SMA Negeri 3 Tanjung Balai.
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kompetensi terhadap kinerja guru pada SMA Negeri 3 Tanjung Balai.
6. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru pada SMA Negeri 3 Tanjung Balai melalui kompetensi sebagai variabel mediasi.
7. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pelatihan terhadap kinerja guru pada SMA Negeri 3 Tanjung Balai melalui kompetensi sebagai variabel mediasi.

4. Kinerja

Menurut (Nurbaya, 2020) Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kinerja yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama. Menurut Peneliti, kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan prosedur yang tepat di dalam suatu perusahaan.

5. Indikator Kinerja

Menurut (Indrasari, 2017) konsep yang dapat dijadikan sebagai acuan guna mengukur dan menilai kinerja karyawan, yaitu :

1. Faktor kualitas kerja
2. Faktor kuantitas kerja
3. Faktor pengetahuan
4. Faktor keandalan
5. Faktor kehadiran
6. Faktor kerjasama

6. Motivasi

Menurut (Hartatik, 2018) motivasi kerja merupakan hal yang menyebabkan, menyalurkan, dan mendukung perilaku manusia supaya mau bekerja giat serta antusias mencapai hasil yang optimal. Sedangkan pendapat (Sumardjo, 2018) motivasi kerja adalah

prilaku dan faktor-faktor yang mempengaruhi pegawai untuk menunjukkan intensitas individu, arah, dan ketekunan sebagai upaya mencapai tujuan organisasi.

7. Indikator Motivasi

Menurut (Afandi, 2018) indikator motivasi kerja terbagi enam indikator yaitu:

1. Balas jasa.
2. Kondisi Kerja
3. Fasilitas kerja.
4. Prestasi kerja.
5. Pengakuan dari atas
6. Pekerjaan itu sendiri

8. Pelatihan

Menurut (Larasati, 2018) pelatihan adalah proses pendidikan jangka pendek yang menggunakan prosedur sistematis dan teroganisir, sehingga tenaga kerja non manajerial mempelajari pengetahuan dan keterampilan teknis untuk tujuan tertentu. Menurut peneliti pelatihan adalah kegiatan melatih, mengembangkan suatu keterampilan dan pengetahuan kepada diri sendiri atau orang lain.

9. Indikator Pelatihan

Menurut (Mangkunegara, 2017) indikator pelatihan kerja adalah sebagai berikut.

1. Tujuan Pelatihan
2. Materi
3. Metode yang Digunakan
4. Peserta Pelatihan
5. Kualifikasi Pelatih (Instruktur)

10. Kompetensi

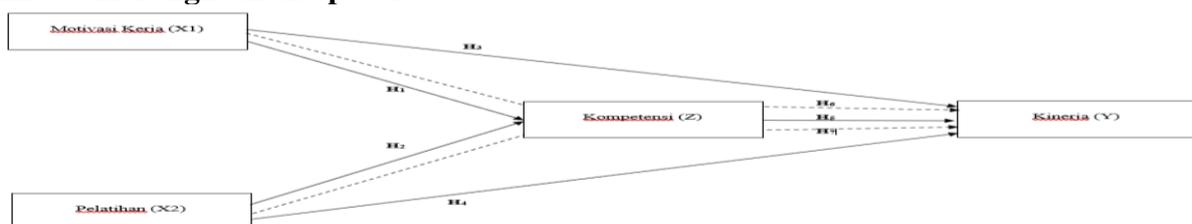
Menurut (Ajabar, 2020) kompetensi adalah suatu yang mendasari karakteristik dari seseorang yang di hubungkan dengan hasil yang di peroleh dalam suatu pekerjaan. Menurut peneliti kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan.

11. Indikator Kompetensi

Adapun indikator kompetensi menurut (Siahaan, 2019) kompetensi adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan
2. Keahlian khusus
3. Integritas.

12. Kerangka Konseptual



Gambar 1
Kerangka Konseptual